

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.

Menurut Nasir (2002 : 61) dalam (Rukajat, 2018, hal. 1) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode penelitian ini peneliti gunakan untuk membuktikan pengaruh kontribusi duta baca terhadap peningkatan citra perpustakaan di Universitas UINSU Medan. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu duta baca sebagai variabel bebas (X) dan citra perpustakaan sebagai variabel terikat (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU) sebagai tempat penelitian karena ingin mengetahui bagaimana tingkat citra perpustakaan UINSU setelah adanya duta baca perpustakaan Uinsu. Waktu penelitian ini direncanakan dalam waktu 4 bulan dan dilaksanakan mulai bulan Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut Universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati (Radjab & Jaman, 2017, hal. 100).

Sugiyono (2001: 55) dalam (Radjab & Jaman, 2017, hal. 100) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU) yang berstatus sebagai anggota aktif perpustakaan Uinsu . Yang berjumlah 19.416 orang

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Populasi yang ditarik sampelnya pada waktu merencanakan suatu penelitian di sebut target population, sedangkan populasi yang diteliti pada waktu melakukan penelitian disebut sampling population (Gulo, 2002, hal. 56).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pengikut akun instagram @dutabacauinsu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non probability sampling. Jenis Non probability sampling yang dipilih adalah jenis Incidental Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19.416 orang. Penentuan jumlah sampel ini diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus penghitungan sampel tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan yang diinginkan yaitu 10%

Penghitungan jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{19416}{19416 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{19416}{19416 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{19416}{194,16 + 1}$$

$$n = \frac{19416}{195,16}$$

$n = 99,48$ dibulatkan menjadi 100

Jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 100 orang yang dilakukan pengambilan sampelnya secara random/ acak.

D. Teknik pengumpulan data

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan salah satu tehnik pengukuran sikap yang paling sering digunakan. Dalam pembuatan skala likert, peneliti membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu objek atau responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terdapat masingmasing pernyataan. Variabel skala Likert yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018, hal. 93).

Selanjutnya dalam prosedur skala likert ini adalah menentukan skor atas setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebar. Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima.

Tabel 3

Tabel skor penilaian angket

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Gambaran mengenai instrumen penelitian digambarkan dalam sebuah kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4

Kisi-kisi Instrumen

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Butir Item	
					+	-
1	Duta Baca (X)	Pemindahan	1. Duta baca melakukan kegiatan literasi	5	1, 2	3

			2. Pemindahan kepada responden		4, 5		
		Daya Tarik	3. Penampilan fisik	5	6, 7		
			4. Penampilan non fisik			8, 9, 10	
		Kesesuaian	5. kepantasan	7	11, 12		
			6. power			13, 14	15
			7. kredibilitas			16, 17	
2	Citra Perpustakaan (Y)	Persepsi	1. Pandangan terhadap perpustakaan	8	18, 19, 20	21	
			2. Kesan di Perpustakaan			22, 23, 24	25

E. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman terhadap definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Kontribusi

Kontribusi merupakan proporsi sumbangan dari variabel X (duta baca) terhadap peningkatan citra perpustakaan yang merupakan variabel Y. Besarnya tingkat kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

2. Duta Baca

Duta Baca merupakan orang-orang yang terpilih melalui program yang diadakan oleh Perpustakaan UINSU Medan. Program Duta Baca ini pada awalnya bernama Duta Perpustakaan.

3. Citra Perpustakaan

Citra perpustakaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah Perpustakaan UINSU Medan.

F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah menggunakan regresi linear dengan menggunakan SPSS 23.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisi statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data peneliti seperti mean, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minum, maksimal, mean, dan standar deviasi.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi Sederhana adalah analisis yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh matematis antara variabel responden dengan variabel penjelas. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi sederhana untuk menguji variabel independent dengan variabel dependent, apakah positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependent apabila variabel independent mengalami kenaikan atau malah sebaliknya(Sugiyono, 2010, hal. 244).

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kontribusi duta baca terhadap peningkatan citra perpustakaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pengetahuan

Dalam kegiatan teknik analisis data, harus memperhatikan data yang terkumpul. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. dalam teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson product moment yang membutuhkan data interval.

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk maksud itu. Analisa uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan(Gulo, 2002, hal. 103). Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

- a. Koefisien Determinasi Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel indeviden (X) terhadap variabel defenden (Y). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Secara koefisien determinasi

untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

- b. Uji Signifikan Parsial (Uji t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

G. Pengujian Keabsahan Data (Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen)

1. Uji Validitas Instrumen X

Uji validitas adalah suatu uji validitas atau keshohihan sejauh mana suatu alat ukur mampu untuk mengukur apa yang ingin diukur. Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi SPSS versi 23, untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Syarat uji validitas instrument terdapat dua yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji normalitas Kolmogrov Smirvov. Uji Kolmogriv Smirvov merupakan pengujian normalitas yang dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kemudian data dapat dikatakan distribusi normal maka nilai signifikan lebih besar

dari 0,05, dan jika data tidak distribusi normal maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Selain itu uji normalitas juga akan dilakukan berdasarkan histogram.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Anova. Jika nilai signifikan pada linearitas lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan Y sebaliknya jika lebih besar 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear (Enterprise, 2014, hal. 43).

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Sampel penelitian berjumlah 20 orang dengan 25 pernyataan untuk variabel Kontribusi duta baca (X) 17 pertanyaan dan 8 pernyataan untuk variabel peningkatan citra perpustakaan (Y). Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini. Untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 5

Hasil uji validitas instrumen variabel X (Kontribusi Duta Baca)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,039	0,444	Tidak Valid
2	0,270	0,444	Tidak Valid
3	0,538	0,444	Valid
4	0,566	0,444	Valid
5	0,508	0,444	Valid
6	0,651	0,444	Valid
7	0,716	0,444	Valid

8	0,471	0,444	Valid
9	0,297	0,444	Tidak Valid
10	0,677	0,444	Valid
11	0,774	0,444	Valid
12	0,325	0,444	Tidak Valid
13	0,245	0,444	Tidak Valid
14	0,152	0,444	Tidak Valid
15	0,516	0,444	Valid
16	0,481	0,444	Valid
17	0,476	0,444	Valid

Dari tabel hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa 11 item pernyataan antara lain 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17 adalah valid, sedangkan 6 item pertanyaan 1, 2, 9, 12, 13, 14 adalah tidak valid. Selanjutnya uji validitas variabel Y yaitu peningkatan citra perpustakaan UINSU.

2. Uji Validitas Instrumen Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 6

Hasil uji validitas instrumen variabel Y (Peningkatan Citra Perpustakaan)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,585	0,444	Valid
2	0,548	0,444	Valid

3	0,746	0,444	Valid
4	0,572	0,444	Valid
5	0,430	0,444	Tidak Valid
6	0,629	0,444	Valid
7	0,623	0,444	Valid
8	0,391	0,444	Tidak Valid

Dari tabel hasil uji validitas peningkatan citra perpustakaan dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan antara lain pernyataan 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, menemukan 6 adalah valid, sedangkan 2 item pertanyaan tidak valid yaitu pernyataan 5, 8. Untuk mendapatkan hasil data dalam menguji regresi linear sederhana, maka hasil yang tidak valid tidak dimasukkan kedalam data.

3. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil yang relatif yang sama selama aspek dalam diri subjek memang belum berubah. (Muhidin, 2011, hal. 110–111).

a) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil; perhitungan uji reliabilitas variabel X (kontribusi duta baca), hasil uji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS *Statistics Version* 23 sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Uji reliabilitas instrumen variabel X (Kontribusi Duta Baca)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	17

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,806. Sedangkan nilai r tabel untuk $n=20$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 0,806 > r_{\text{tabel}} = 0,444$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel X yang disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

b) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y (Peningkatan Citra Perpustakaan), hasil uji reliabilitas ini menggunakan bantuan *SPSS Statistics Version 23* sebagai berikut:

Tabel 8

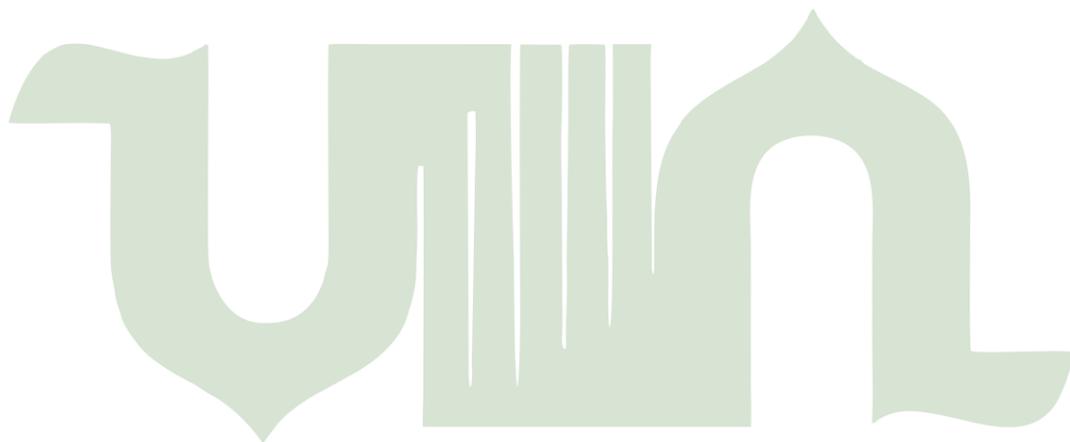
Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (Peningkatan Citra Perpustakaan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	8

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,816. Sedangkan nilai r tabel untuk $n=20$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 0,816 > r_{\text{tabel}} = 0,444$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel Y yang

disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN